

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan pengurusan surat ijin penelitian pada tanggal 29 Mei 2024 dan surat penelitian terbit dari jurusan pada hari rabu, tanggal 29 Mei 2024, kemudian disarankan dari pihak jurusan untuk memasukkan surat penelitian ke SMP Muhammadiyah Kupang pada tanggal 30 Mei 2024. Saya diizinkan melakukan penelitian tanggal 31 Mei 2024 jam 4 sore dengan melakukan pengumpulan data pada 30 responden menggunakan teknik wawancara dan observasi. Selama pengumpulan data dibantu oleh satu orang teman mahasiswa semester 6 jurusan Kesehatan gigi.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi jenis makanan kariogenik dan angka DMF-T pada siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kupang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2024 dengan populasi sebanyak 81 anak dan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 30 anak.

1. Karakteristik Responden

Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.0 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	5	16,7
Perempuan	25	83,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel 1. Menjelaskan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden (83,3%) lebih banyak dibandingkan laki-laki dengan 5 responden (16,7%)

2. Gambaran Konsumsi Jenis Makanan Kariogenik

Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.1 Gambaran konsumsi jenis makanan karogenik

Nama Makanan	Jumlah Responden	Peresentase
Biskuit	21	70%

Coklat	16	53,3%
Permen	25	83,3%
Roti	18	60%
Wafer	19	63,3%
Es Krim	24	80%

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa jenis makanan yang paling banyak dikonsumsi oleh responden adalah biskuit dengan jumlah responden 25 orang (83,3%), diikuti oleh jenis makanan lain yang dikonsumsi responden yaitu es krim sebanyak 24 responden (80%), wafer sebanyak 24 responden (63,3%), biskuit sebanyak 21 responden (70%), Roti sebanyak 18 responden (60%), dan coklat sebanyak 16 responden (53,3%).

Tabel 4.2 Kriteria konsumsi makanan kariogenik adalah sebagai berikut:

Jumlah jenis makanan kariogenik	Kriteria
0-1	Sedikit
2-4	Sedang
>4	Banyak

Tabel 4.3 Gambaran kriteria konsumsi makanan kariogenik

No	Responden		Jumlah makanan kariogenik yang dikonsumsi	Kriteria konsumsi makanan kariogenik
	N	%		
1.	1	3,33	1	Sedikit (0-1)
2.	18	60	57	Sedang (2-4)
3.	11	36,67	64	Banyak (< 4)
Total	30	100	122	
Rata-rata			$122/30 = 4,06$	Sedang

Berdasarkan tabel 3. Dilihat dari hasil pengisian kuesioner oleh siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kupang menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden termasuk dalam kriteria sedikit dalam konsumsi makanan kariogenik dengan presentase 3,33%, sebanyak 18 responden termasuk dalam kriteria sedang dengan persentase 60%, dan sebanyak 11 responden kriteria banyak dengan presentase 36,67%.

3. Gambaran angka DMF-T

Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Gambaran angka DMF-T siswa / siswi

DMF-T	Laki-laki	Perempuan	Total	Total DMF-T Tiap skor
0	4	8	12	0
1	1	7	8	8
2	0	6	6	12
3	0	2	2	6
4	0	0	0	0
5	0	1	1	5
6	0	0	0	0
7	0	1	1	7
Total	5	25	30	38

Dari tabel 4. menunjukkan bahwa sebanyak 12 responden dengan total DMF-T= 0 termasuk kriteria sangat rendah, 8 responden dengan total DMF-T = 8 termasuk kriteria rendah, 6 responden dengan total DMF-T = 12 termasuk kriteria rendah, 2 responden dengan total DMF-T = 6 termasuk kriteria sedang, 1 responden dengan total DMF-T = 5 termasuk kriteria tinggi, dan 1 responden dengan total DMF-T = 7 termasuk kriteria sangat tinggi.

Table 4.5 Gambaran kriteria angka DMF-T siswa / siswi

No	Responden		Skor DMF-T	Kriteria
	N	%		
1.	12	40	0	Sangat rendah
2.	14	46,7	20	Rendah
3.	2	6,7	6	Sedang
4.	1	3,3	5	Tinggi
5.	1	3,3	7	Sangat tinggi
Total	30	100	38	
Rata-rata			38/30 = 1,26	Rendah

Dari hasil pemeriksaan angka DMF-T pada siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kupang menunjukkan sebanyak 12 responden termasuk kriteria sangat rendah dengan persentase 40%, kriteria rendah sebanyak 14 responden dengan persentase 46,7%, kriteria sedang sebanyak 2 responden dengan persentase 6,7%, kriteria tinggi sebanyak 1 responden dengan persentase 3,3%, dan kriteria sangat tinggi sebanyak 1 responden dengan persentase 3,3%.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian “Gambaran Konsumsi Jenis Makanan Kariogenik Dan Angka DMF-T Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kupang”, menunjukkan

bahwa konsumsi jenis makanan kariogenik siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kupang, dengan kriteria paling banyak yaitu sedang sebanyak 18 responden dengan persentase (60%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengkonsumsi jenis makanan kariogenik dengan kriteria sedang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Mendur et al., 2017), Berdasarkan hasil konsumsi makanan kariogenik (Tabel 3) didapatkan makanan kariogenik yang paling sering dikonsumsi yaitu: permen >2 kali sehari dengan kategori sangat sering (46,29%); makanan kariogenik dengan kategori sering yaitu coklat batang (24,93%); makanan kariogenik dengan kategori kadang-kadang yaitu roti coklat (20,37%); makanan kariogenik yang dikonsumsi hampir tidak pernah yaitu puding (33,32%). Konsumsi makanan kariogenik yang masuk dalam kategori konsumsi paling sedikit yaitu 1 kali sebulan dengan kategori tidak pernah yaitu puding (40,74%).

(Pertiwi et al., 2018) menyatakan bahwa anak sekolah dasar di daerah pedesaan mempunyai indeks karies lebih tinggi daripada daerah perkotaan. Pada penelitiannya, rata-rata indeks DMF-T sekolah dasar dipedesaan yaitu sebesar 3,76 (kategori sedang) sedangkan di daerah perkotaan sebesar 2,4 (kategori rendah). Perbedaan indeks karies di daerah pedesaan dan perkotaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adanya perbedaan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, serta pola dan jenis jajanan anak. Bila dibandingkan dengan penelitian ini siswa-siswi SMP MUHAMMADYAH Kupang DMF-T nya lebih baik.